

BAB IV
PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Profil Desa Kertagena Laok

Desa Kertagena ini dahulunya adalah satu wilayah atau satu Desa, seiring berjalannya waktu Desa Kertagena ini dibagi menjadi tiga bagian, yakni Kertagena Laok, Kertagena Tengah dan Kertagena Daya. Desa Kertagena Laok ini dulu dipimpin oleh seorang “KLEBUN” atau Kepala Desa dengan masa jabatan seumur hidup dan sekarang ada peraturan baru untuk 1 periode menjabat 8 tahun. Sampai saat ini Desa Kertagena Laok dipimpin oleh kepala Desa yang membawahi 10 Dusun yaitu:⁵⁸

- a. Dusun I : Gunung Malang I
- b. Dusun II : Gunung Malang II
- c. Dusun III : Gunung Malang III
- d. Dusun IV : Mengkaan I
- e. Dusun V : Mengkaan II
- f. Dusun VI : Mengkaan III
- g. Dusun VII : Talandung I
- h. Dusun VIII : Talandung II
- i. Dusun IX : Talandung III
- j. Dusun X : Kadungdung

⁵⁸ Data Profil Desa Kartagena Laok Kecamatan Kadur, Kabupaten Pamekasan Tahun 2023

Tabel 4.1
Dusun di Desa Kertagena Laok

DUSUN DI DESA KERTAGENA LAOK KEC. KADUR			
No	Dusun	Tempat	Desa
1.	Dusun I	Gunung Malang I	Kertagena Laok
2.	Dusun II	Gunung Malang II	Kertagena Laok
3.	Dusun III	Gunung Malang III	Kertagena Laok
4.	Dusun IV	Mengkaan I	Kertagena Laok
5.	Dusun V	Mengkaan II	Kertagena Laok
6.	Dusun VI	Mengkaan III	Kertagena Laok
7.	Dusun VII	Talandung I	Kertagena Laok
8.	Dusun VIII	Talandung II	Kertagena Laok
9.	Dusun IX	Talandung III	Kertagena Laok
10.	Dusun X	Kadungdung	Kertagena Laok

Sumber: Profil Desa Kertagena Laok Kecamatan Kadur, Kabupaten Pamekasan Data Tahun 2023

Masing-masing Dusun dipimpin oleh seorang Kepala Dusun atau Pamong Desa yang membawahi RT/RW yang bertugas sebagai penanggung jawab keamanan, sama halnya dengan Desa-Desa yang lain yang ada di Kecamatan Kadur.

Kertagena Laok juga telah mengalami beberapa pergantian Kepala Desa diantaranya adalah:

- a. Raden Mengkolo : Masa Jabatan (-)
- b. Sasi : Masa Jabatan (-)
- c. Syakur Urip : Masa Jabatan (-)
- d. Mahrur : Masa Jabatan (1937-1946)
- e. Atmorejo : Masa Jabatan (1946-1991)
- f. Ali Makki : masa jabatan (1991-2007)
- g. Abd. Qadir, S.Pd.I : Masa Jabatan (2007-sekarang).⁵⁹

⁵⁹ Data Profil Desa Kartagena Laok Kecamatan Kadur, Kabupaten Pamekasan Tahun 2023

2. Sektor Umum Data Desa Kertagena Laok

Tabel 4.2
Sektor Umum Data Desa Kertagena Laok

SEKTOR UMUM	KETERANGAN
Luas Desa	2.600,166 m
INFORMASI PENDUDUK	
Jumlah Penduduk	2858 Orang
Perempuan	1.444 Orang
Laki – laki	1.414 Orang
Jumlah Keluarga	1.053 KK
Agama Islam	2858 Orang
FASILITAS UMUM	
Pengguna Listrik	947 KK
SD/MI	3 Unit
SLTP	1 Unit
SLTA	1 Unit
Masjid	4 Buah
Musholla	17 Buah

Sumber: Profil Desa Kertagena Laok Kecamatan Kadur, Kabupaten Pamekasan Data Tahun 2023

Jenis Kelamin :

Laki-laki	: 1.414 Org
Perempuan	: 1.444 Org
Jumlah	: 2.858 Org

1 Tingkat Pendidikan

Tidak tamat SD/MI	: 725 Org
SD/MI	: 841 Org
SLTP/MTs	: 494 Org
MA/SMU	: 331 Org
Sarjana D-1/ D-2/D-3/(S-1)	: 105 Org
Pasca sarjana	: 372 Org

2 Jenis Pekerjaan

Buruh tani	: 902 Org
------------	-----------

Petani	:	1.361 Org
Wiraswasta	:	148 Org
PNS	:	21 Org
TNI/ Polisi	:	1 Org
DII	:	535 Org
3	Klasifikasi Usia (Thn)	
0 – 14	:	638 Org
15 - 25	:	434 Org
26 – 35	:	459 Org
36 – 50	:	721 Org
51 – 58	:	302 Org
>58	:	314 Org

3. Letak Geografis Desa Kertagena Laok

Desa Kertagena Laok terletak di Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan memiliki luas administrasi 2,541,03 KM², terdiri dari 10 Dusun, dengan batas-batas wilayah Desa Kertagena Laok sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Kertagena Tengah Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan.
- b. Sebelah Selatan : Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.
- c. Sebelah Barat : Desa Gagah Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan.
- d. Sebelah Timur : Desa Larangan Perreng Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep

Tabel 4.3
Batas Wilayah

BATAS WILAYAH DESA KERTAGENA LAOK KEC. KADUR		
Batas	Desa	Kecamatan
Utara	Kertagena Tengah	Kadur
Selatan	Kaduara Barat	Larangan
Barat	Gagah	Kadur
Timur	Larangan Perreng	pragaan

Sumber: Profil Desa Kertagena Laok Kecamatan Kadur, Kabupaten Pamekasan Data Tahun 2023

4. Struktur/Perangkat Desa Kertagena Laok

Tabel 4.4
Struktur/Perangkat Desa Kertagena Laok

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Abd. Qadir, S.Pd.I	Kepala Desa	✓
2.	Hairul Alim	Sekretaris Desa	✓
3.	Jamaluddin	Kasi Pemerintahan	✓
4.	Mohammad Qomaruddin	Kasi Pelayanan	✓
5.	Musrifah	Kasi Kesra	✓
6.	Yanto Hermawan	Tenaga Tekhnis Umum	✓
7.	Naufal Rizqi	Kaur Keuangan	✓
8.	Maskur	Tenaga Tekhnis Pembangunan	✓
9.	Hafid	Kadus Mengkaan I	✓
10	Junsaheh	Kadus Mengkaan II	✓
11	Mohammad Fudlaili	Kadus Mengkaan III	✓
12	Rusmaningih	Kadus Gunung Malang I	✓
13	Marsukah	Kadus Gunung Malang II	✓
14	Misto	Kadus Gunung Malang III	✓
15	Murahmad	Kadus Tlandung I	✓
16	Suhadi	Kadus Tlandung II	✓
17	Agus Suprianto	Kadus Tlandung III	✓
18	Hermanto	Kadus Kadungdung	✓

Sumber: Profil Desa Kertagena Laok Kecamatan Kadur, Kabupaten Pamekasan Data Tahun 2023

5. Silsilah Pasar Sidorame Desa Kertagena Laok

Pasar Sidorame adalah kawasan perdagangan yang berpusat di Dusun Gunung Malang 2 , Desa Kertagena Laok , Kecamatan Kadur, Kabupaten Pamekasan. Pasar ini didirikan sekitar tahun 1940 -an. Saat dipimpin oleh kepala Desa Bapak Atmoredjo (P.Achmad). Nama Sidorame diambil dari bahasa jawa yaitu “Sido” yang berarti jadi dan “rame” yang berarti ramai. dan pasar ini ada renovasi pembangunanya pada tahun 2016 Oleh pemerintah pada bagian depan dengan dibangunnya Ruko gedung. Akt

6. Pengelola Pasar Sidorame Desa Kertagena Laok

- a. Petugas Karcis/iuran para pedagang pasar : Bapak. Achmad Fauzi
- b. Petugas Kebersihan : Bapak. Lukman
- c. Petugas Parkir : Moh. Huri

7. Pengelompokan Penjual di Pasar Sidorame Desa Kertagena Laok

Tabel 4.5
Data Pedagang

NO	JENIS PENJUAL	JUMLAH
1	Penjual Sembako	11 Orang
2	Penjual Ikan	9 Orang
3	Penjual Daging	3 Orang
4	Penjual Sayur	8 Orang
5	Penjual Sandal/Sepatu	4 Orang
6	Penjual Parabot	5 Orang
7	Penjual Pakaian	10 Orang
8	Penjual Kerajinan	3 Orang
9	Penjual Kue	4 Orang
10	Penjual Jamu	2 Orang
11	Penjual Nasi	4 Orang
12	Penjual Cobek & Bakul	3 Orang
13	Penjual Pupuk Dan Obat Pertanian	1 Orang
14	Penjual Hewan Ayam Dan Itik	2 Orang
15	Toko Mainan	2 Toko
16	Resto Chicken Crispy	2 Toko

17	Toko Sparepart Dan Bengkel	1 Toko
18	Konter Pulsa	1 Toko

Sumber: Observasi Langsung di Pasar Sidorame Kertagena Laok Kecamatan Kadur, Kabupaten Pamekasan (**Data dikelola Tahun 2024**)

B. Paparan data

Untuk memperoleh data dan menganalisis data tersebut, peneliti terjun ke lapangan langsung dengan menggunakan prosedur pengumpulan data yang telah dipilih sebelumnya, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan merujuk pada fokus penelitian yang telah peneliti tentukan yaitu:

1. Pengelolaan Pasar Tradisional Sidorame, Desa Kertagena Laok, Kecamatan Kadur, Kabupaten Pamekasan

Pasar menjadi tempat mata pencarian bagi sebagian orang, pasar mejadi tempat mobilitas masyarakat antara pembeli dan penjual dan pasar juga menjadi tempat perputaran ekonomi yang besar sehingga tak sedikit orang yang berjualan dipasar. Salah satu pasar yang banyak dikunjungi oleh berbagai kalangan adalah pasar tradisional yang salah satunya adalah pasar tradisional Sidorame Desa Kertagena Laok. Terkait berdirinya pasar tradisional ini di sampaikan oleh kepala Desa Kertagena Laok berikut penyampaianya:

“Pasar ini didirikan sekitar tahun 1940 -an. Saat dipimpin oleh kepala Desa Bapak Atmoredjo (P.Achmad). Nama Sidorame diambil dari bahasa jawa yaitu “Sido” yang berarti jadi dan “rame” yang berarti ramai”⁶⁰

Pasar tradisional Sidorame Desa Kertagena Laok di dirikan pada tahun 1940-an pada saat itu Desa Kertagena Laok masih dipimpin oleh Bapak Atmoredjo.

⁶⁰ Abd. Qadir, Kepala Desa Kertagena Laok, *wawancara langsung*, (02 Maret 2024)

Pasar tradisional harus terus menjaga dan terus mengelola pasar secara baik untuk bisa menarik konsumen, sehingga pasar tradisional memerlukan orang yang bertanggung jawab untuk mengelola pasar tersebut. Pengelola yang bertanggung jawab di pasar tradisional Sidorame Desa Kertagena Laok, di sampaikan oleh salah satu perangkat Desa Kertagena Laok berikut hasil wawancaraya:

“Pasar Sidorame merupakan pasar yang ada di Desa Kertagena Laok, sehingga yang bertanggung jawab untuk mengelola pasar ini adalah pemerintah Desa, di pasar ini sudah ada yang bertugas untuk mengelola pasar diantaranya Petugas Karcis (penarik iuran para pedagang pasar) : Bapak. Achmad Fauzi, Petugas Kebersihan Bapak. Lukman, Petugas Parkir : Moh. Huri.”⁶¹

Pasar tradisional Sidorame merupakan pasar yang ada di Desa Kertagena Laok sehingga yang berwenang dan bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan pasar adalah pemerintah Desa. Pemerintah Desa Kertagena Laok sudah mempekerjakan masyarakat untuk bertugas mengelola pasar tradisional diantaranya bertugas untuk penarikan iuran pasar, kebersihan, dan parkir.

Pengelolaan pasar tradisioanal harus betul-betul diperhatikan. Model pengelolaan pasar tradisional yang ideal ditinjau dari dua sisi diantaranya dari fisik dan non fisik. Pengelolaan fisik tradisional Sidorame dijelaskan oleh salah satu pedagang di pasar tradisional Sidorame berikut hasil wawancaraya:

“Pasar tradisional Sidorame saat ini sudah mulai di perhatikan, bisa *sampean olatih* (kamu lihat), bangunan di pasar ini sudah di perbaiki/renovasi sehingga sudah semakin bagus, kalau dulu disini tidak banyak gedung-gedung tapi saat ini sudah banyak, dulu *tempat reng adhegeng cepet rusak* (banyak tempat para pedagang yang semi permanen cepet rusak) *polana nganggut kajuh* (karena bangunannya menggunakan dari kayu) *mon samangken la bhegus, ben koat* (kalau sekarang sudah bagus dan kuat), dan saat ini sudah dilakukan pemerihan berkala.”⁶²

⁶¹ Hairul Alim, Sekretaris Desa Kertagena Laok, *wawancara langsung*, (02 Maret 2024)

⁶² Rohmah, Pedagang di Pasar Tradisional Sidorame Kertagena Laok, *wawancara langsung*, (02 Maret 2024)

Pasar tradisional Sidorame saat ini sudah mulai diperhatikan dapat dilihat dari pembangunan gedung sudah banyak yang diperbaiki dan ada pembangunan gedung baru. Saat ini pembangunan pasar sudah menggunakan bahan yang tahan lama seperti membangun toko dengan gedung, serta sudah dilakukan pemeliharaan secara berkala.

Penyampaian dari salah satu pedagang di pasar tradisional Sidorame semakin diperkuat oleh kepala Desa Kertagenah Laok berikut petikan wawancaranya:

“Pasar tradisional di Desa Kertagenah Laok saat ini sudah kami lakukan renovasi dan pembangunan gedung baru sebagai tambahan tempat untuk orang berdagang, saat ini pembangunan toko dipasar menggunakan gedung yang sehingga tahan lama”⁶³

Pasar Sidorame sudah dilakukan renovasi dan pembangunan gedung baru untuk menambah tempat orang berdagang. Pembangunan saat ini sudah menggunakan bahan yang bagus dan tahan lama sehingga banyak bangunan di pasar Sidorame yang permanen.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan yang mana pasar tradisional Sidorame memang sudah mulai diperhatikan oleh pemerintah Desa selaku pengelola pasar, hal ini dapat dilihat dari segi bangunan yang direnovasi, dan ada juga pembangunan gedung atau toko baru, sehingga tempat para pedagang saat ini semakin bagus serta semakin banyak penjual/pedagang di pasar tradisional Sidorame.

Selain dari sebangunan, infrastruktur juga menjadi penting untuk diperhatikan. Penjelasan terkait infrastruktur di pasar tradisional Sidorame disampaikan oleh salah satu pengelola berikut hasil wawancaranya:

⁶³ Abd. Qadir, Kepala Desa Kertagena Laok, *wawancara langsung*, (02 Maret 2024)

“Mon sabbhen neng pasar ka’dintoh sobung jedding, tape samangken ampon bede lastareh agebey, ben aeng berse samangken banyak bisa eguna aghi sareng degeng ben se lemelleh (kalau dulu di pasar ini tidak ada kamar mandi, akan tetapi sekarang sudah ada karena sudah dibangun, dan sudah ada air bersih yang bisa digunakan oleh pedagang dan pengunjung pasar.”⁶⁴

Pengelola pasar tradisional Sidorame membangun kamar mandi dan menyalurkan air bersih yang dapat digunakan oleh para pedagang dan pengunjung sebagai salah satu infrastruktur yang dibangun. Hal ini semakin diperkuat oleh salah satu pengelola pasar tradisional Sidorame yg lain, berikut hasil wawancaranya:

“Samangken pasar ekantoh ampon sae etembheng sabbhen, mon sabbhen ekantoh gik sobung tempat parkir, deddih orang banyak nyabek kendaraan nika epenggir jhelen, ben nika tak aman, teros samangken ampon bedeh tempat penampungan sampah neng epasar ka’dintoh deddih sampah nika bisa langsung ebueng. (Pasar tradisional Sidorame saat ini sudah nyaman, karena saat ini sudah dibangun tempat parkir sehingga pedagang maupun pembeli bisa narok kendaraannya ditempat parkir yang dijaga dan pasti aman, kalau dulu disini tidak ada tempat parkir sehingga orang narok kendaraannya di pinggir jalan dan tentu tidak aman, selain itu saat ini pasar tradisional Sidorame sudah ada tempat penampungan sampahnya sehingga orang bisa langsung bisa buang sampah ditempatnya”⁶⁵

Dulu Pasar tradisional Sidorame tidak ada tempat parkir sehingga orang narok kendaraannya sembarangan dipinggir jalan tentu hal itu tidak aman akan tetapi saat ini sudah nyaman karena telah dibuatkan tempat parkir yang bisa digunakan oleh pedagang dan pengunjung untuk narok kendaraannya supaya aman, karena parkir saat ini sudah dijaga, selain itu pasar tradisional sudah dibuatkan penampungan sampah.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa pasar tradisional Sidorame melakukan pembangunan infrastruktur seperti membuat

⁶⁴ Achmad Fauzi, Pengelola Pasar Tradisional Sidorame Kertagena Laok, *wawancara langsung*, (02 Maret 2024)

⁶⁵ Moh. Huri, Pengelola Pasar Tradisional Sidorame Kertagena Laok, *wawancara langsung*, (02 Maret 2024)

kamar mandi yang disalurkan air bersih yang dapat digunakan oleh para pedagang dan pengunjung selain itu telah dibangun tempat parkir yang aman, serta dibangun tempat penampungan sampah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa pasar tradisional sudah dikelola dengan melakukan pembangunan infrastruktur di antaranya adalah membangun kamar mandi dengan saluran air bersih, pembangunan tempat parkir yang nyaman dan aman, pembangunan penampungan sampah yang semua itu dapat digunakan oleh para pedagang dan pengunjung pasar tradisional Sidorame.

Selain manajemen pengelolaan secara fisik juga harus diperhatikan terkait pengelolaan secara non fisik seperti penempatan pedagang harus rapi, aman, waktu oprasional yang jelas. Hal ini disampaikan oleh salah satu pengelola pasar tradisional Sidorame berikut hasil wawancaranya:

“Kami selaku pengelola mendapat arahan dari kepala Desa untuk terus menjaga dan mengelola dengan baik, sehingga kami disini terus berusaha untuk mengelola pasar tradisional ini dengan sebaik mungkin, seperti saya memberikan informasi secara jelas kepada para pedagang terkait pengelolaan baik itu dari tempat dagang, iuran yang harus dibayar semuanya itu diperjelas”⁶⁶

Orang yang bertugas mengelola pasar Sidorame mendapatkan perintah dari pemerintah Desa untuk menjaga dan mengelola pasar secara baik, sehingga pengelola pasar terus berusaha memberikan yang terbaik seperti memperjelas terkait pengelolaan seperti tempat dagang yang jelas, iuran yang harus dibayar oleh pedagang diperjelas, sehingga dengan menerapkan manajemen yang transparan akan membuat para pedagang nyaman untuk berdagang di pasar

⁶⁶ Achmad Fauzi, Pengelola Pasar Tradisional Sidorame Kertagena Laok, *wawancara langsung*, (02 Maret 2024)

tradisional Sidorame. Penyampaian ini semakin diperkuat oleh pengelola pasar Sidorame yang satunya berikut petikan wawancaranya:

“Di pasar Sidorame ini penempatan pedagang saat ini sudah rapi, tertib dan aman, semenjak sudah direnovasi dan pembangunan, saat ini masyarakat diikut sertakan untuk mengelola pasar seccara bersama, terkait waktu oprasi dipasar ini sudah jelas yaitu setiap hari dari pagi sampai siang hari”⁶⁷

Penempatan pedagang di pasar tradisional Sidorame sudah rapi , tertib dan juga sudah aman, selain itu terkait jam oprasional pasar sudah jelas yaitu setiap hari dari pagi sampai siang hari, dan saat ini masyarakat seacara umum diikut sertakan untuk mengelola pasar seperti tetap menjaga bangunan yang sudah ada merenovasi bangunan yang sudah mulai rusak.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa pasar tradisional Sidorame dalam pengelolaannya menerapkan pengelolaan yang jelas (transparan) sehingga dapat dimengerti dan diketahui oleh semua pedagang, selain itu penempatan pedagang sudah rapi karena sudah disediakan tempat, jam oprasioanal yang jelas.

Pasar secara fundamental dibangun untuk bisa memenuhi kebutuhan dalam kehidupan masyarakat, karena pasar menjadi salah satu tempat yang memiliki perputaran ekonomi barang dan jasa yang sangat tinggi. Menjalankan pasar dibutuhkan sebuah menejemen tata kelola (pengelolaan) yang baik untuk keberlangsungan dari pasar itu sendiri. Pengelolaan pasar secara baik akan berhasil jika sesuai dengan indikator keberhasilan pengelolaan yang diantaranya adalah manajemen yang transparan. Terkait persoalan ini dijawab langsung oleh salah satu pengelola pasar tradisional berikut hasil wawancaranya:

⁶⁷ Moh. Huri, Pengelola Pasar Tradisional Sidorame Kertagena Laok, *wawancara langsung*, (02 Maret 2024)

“Engghi, neng pasar ka’dintoh dikolola kalaben terbuka ekaonengih sareng semua pedagang akadieh persoalan iuran, terus peraturan se etettep aghi akadieh tak olle ajhuelen lebbi deri betes, koduh majer iura deddhi mon cengkal nika ecapok dindéh, (iya, di pasar tradisional Sidorame menerapkan manajemen yang transparan yang diketahui oleh semua pedagang, seperti besaran iuran, waktu pembayaran iuran, selain itu peraturan yang ada disampaikan dengan jelas seperti tidak boleh jualan melebihi batas pasar, atau tidak bayar iuran, tidak boleh buang sampah sembarangan, jika melanggar peraturan yang telah ditetapkan akan diberikan sanksi”⁶⁸

Hal ini semakin diperkuat oleh salah satu pedagang yang ada di pasar Sidorame berikut hasil wawancaranya:

“Petugas disini sudah memberikan informasi kepada semua pedagang terkait peraturan yang berlaku seperti tidak boleh berjualan diluar pasar/tempat yang disediakan, memberikan informasi terkait besaran dan waktu pembayaran iuran, jika perturan itu dilanggar kami kenak sanksi”⁶⁹

Pasar tradisional Sidorame menerapkan manajemen pengelolaan yang terbuka (transparan) seperti memberitahukan terkait perturan yang ada dan berlaku di pasar Sidorame, jika pedagang melanggar peraturan yang ada maka diberikan sanksi.

Keamanan pasar juga menjadi salah satu poin penting yang harus diperhatikan oleh pengelola pasar. Terkait keamanan pasar Sidorame ini dijawab oleh salah satu pedagang di pasar tradisional Sidorame berikut hasil wawancaranya:

“Pasar disini sebetulnya cukup aman, karena semua pedagang disini kompak menjaga keamanan, akan tetapi menurut saya dipasar ini ada kelemahan karena tidak adanya petugas keamanan seperti satpam”⁷⁰

⁶⁸ Lukman, Pengelola Pasar Tradisional Sidorame Kertagena Laok, *wawancara langsung*, (02 Maret 2024)

⁶⁹ Eka Pedagang di Pasar Tradisional Sidorame Kertagena Laok, *wawancara langsung*, (02 Maret 2024)

⁷⁰ Fauzi, Pedagang di Pasar Tradisional Sidorame Kertagena Laok, *wawancara langsung*, (02 Maret 2024)

Pasar tradisional Sidorame cukup aman karena para pedagang dan masyarakat kompak menjaga keamanan, akan tetapi pasar ini memiliki kelemahan dan kekurangan karena tidak adanya orang yang di tugaskan untuk menjaga keamanana dari pemerintah Desa.

Hasil observasi yang peneliti lakukan menunjukkan memang pasar tradisional Sidorame kelihatan aman, akan tetapi memang di pasar ini tidak ada satupun orang yang bertugas menjaga keamanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pasar ini tidak memiliki keamanan yang bagus.

Pasar tradisional memiliki kesan tempat yang kotor dan bau dikarenakan tidak banyak orang yang membuang samoah pada tempatnya sehingga menjadikan pasar itu terlihat kumuh dan kotor. Maka dari itu penanganan sampah menjadi salah satu yang penting dalam pengelolaan pasar tradisional. Persolan penanganan sampah ini di sampaikan oleh pengelola pasar tradisional Sidorame berikut hasil wawancaranya:

“persolan penanganan sampah di pasar ini sudah dilakukan secara maksimal seperti menyediakan tempat sampah dan menyiapkan penampungan sampah, akan tetapi yang mmenjadi masalah masih banyak orang baik pedagang atau pengunjung yang masih membuang sampah sembarangan, sehingga masih banyak sampah yang berserakan”⁷¹

Penaganan sampah yang ada di pasar tradisional telah dilakukan seperti sudah menyiapkan tempat sampah diberbagai titik, dan juga sudah menyiapkan penampungan sampah sementara, akan tetapi tetap menjadi persoalan masih ada bahkan tidak sedikit orang baik itu pedagang dan pengunjung pasar yang membuang sampah sembarangan, sehingga tetap masih banyak sampah yang

⁷¹ Moh. Huri, Pengelola Pasar Tradisional Sidorame Kertagena Laok, *wawancara langsung*, (02 Maret 2024)

berserakan. Hal ini semakin diperjelas oleh salah satu pedagang di pasar tradisional Sidorame berikut petikan wawancaranya:

“memang tempat sampah di pasar ini sudah disediakan cuman masih banyak orang yang buang sampah sembarangan dan ini banyak dilakukan oleh pedagang, menurut saya itu terjadi karena memang minim pengawasan dan petugas kebersihan yang kurang tegas dan tidak sering membersihkan”⁷²

Tempat sampah sudah disediakan akan tetapi masih banyak orang yang membuang sampah tidak pada tempatnya, mengakibatkan sampah berserakan mengotori pasar sehingga pasar terlihat kumuh, selain itu kurangnya pengawasan dan kurang tegasnya petugas, serta petugas yang jarang membersihkan.

Hal ini mendapat respon dari pengunjung pasar tradisional Sidorame berikut hasil wawancaranya:

“Pasar disini masih terlihat kumuh karena masih banyak sampah yang berserakan, kalau menurut saya ini karena kurangnya pengawasan dari petugas dan memang jarang dibersihkan”⁷³

Salah satu pengunjung mengomentari bahwa memang sangat jelas pasar tradisional di sini masih kelihatan kumuh karena masih banyak sampah yang berserakan dan juga menyampaikan kurangnya pengawasan dan memang jarang dibersihkan.

Keadaan ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa memang di pasar tradisional Sidorame masih kelihatan banyak sampah yang berserakan, dibuang tidak pada tempatnya sehingga terlihat kumuh, dan juga memang tidak ada orang yang mengawasi sehingga banyak orang yang masih buang sampah sembarangan.

⁷² Fauzi, Pedagang di Pasar Tradisional Sidorame Kertagena Laok, *wawancara langsung*, (02 Maret 2024)

⁷³ Fitri, Pengunjung Pasar Tradisional Sidorame Kertagena Laok, *wawancara langsung*, (02 Maret 2024)

Ketertiban terjadi ketika semua orang mematuhi peraturan yang dan petugas menegakkan disiplin sebagai tanggung jawab atas kenyamanan pengunjung atau pembeli. Persoalan peraturan akan dijawab oleh salah satu pedagang di pasar tradisional Sidorame berikut hasil wawancaranya:

“Menurut saya masih banyak pedagang yang melanggar peraturan yang ada, seperti membuang sampah sembarangan, orang banyak tidak mematuhi aturan karena memang tidak ada pengawasan dari petugas dan tidak tegas menegakkan peraturan karena tidak diberikan sanksi”⁷⁴

Pasar tradisional Sidorame memiliki aturan yang harus ditaati oleh para pedagang seperti larangan membuang sampah sembarangan, akan tetapi masih banyak pedagang yang melanggar aturan yang telah ditetapkan tersebut hal itu terjadi dikarenakan tidak adanya pengawasan yang dilakukan oleh petugas dan tidak memberikan sanksi kepada yang melanggar, selain itu karena memang jarang dibersihkan oleh yang bertugas.

Dapat diberikan kesimpulan bahwa ketertiban belum sepenuhnya tercipta karena masih banyak orang yang melanggar aturan yang ada, sehingga membuat sebagian orang/pengunjung merasakan ketidak nyamanan.

Pasar tradisional merupakan suatu tempat mobilitas perputaran ekonomi yang cukup besar maka dari itu diperlukan tempat yang nyaman untuk melakukan kegiatan usaha, sehingga pemeliharaan terhadap fasilitas harus terus dilakukan bukan cuman hanya petugas sebagai pengelola akan tetapi juga dari pedagang itu sendiri, hal ini di sampaikan oleh salah satu pedagang yang ada di pasar Sidorame berikut penyampaiannya:

⁷⁴ Nabila, Pedagang di Pasar Tradisional Sidorame Kertagena Laok, *wawancara langsung*, (02 Maret 2024)

“Kami selaku pedagang disini juga melakukan pemeliharaan terhadap tempat yang kami tempati seperti memperbaiki sendiri jika ada kerusakan”⁷⁵

Pedagang di pasar tradisional Sidorame melakukan pemeliharaan untuk kios yang ditempati, memperbaiki secara mandiri jika ada kerusakan.

Dapat diketahui bahwa pemeliharaan terhadap sarana prasarana yang ada di pasar tradisional tidak hanya dilakukan oleh pengelola akan tetapi juga dilakukan oleh pedagang itu sendiri.

Pengelolaan pasar tradisional dilakukan untuk terus bisa memberikan tempat untuk masyarakat melakukan usaha. Tujuan dilakukan pengelolaan di pasar tradisional ini dijawab langsung oleh kepala Desa Kertagena Laok berikut hasil wawancaranya:

“Pasar tradisional Sidorame ini dilakukan pengelolaan secara baik saat ini karena ingin memberikan tempat kepada masyarakat untuk bisa melakukan perdagangan, untuk meningkatkan pendapatan dari masyarakat, serta untuk menjaga pasar sebagai perputan ekonomi”⁷⁶

Kepala Desa Kertagena menyampaikan bahwa pengelolaan pasar tradisional Sidorame dilakukan supaya bisa memberikan tempat kepada masyarakat untuk melakukan kegiatan usaha, bisa meningkatkan pendapatan keluarga, terus untuk menjaga pasar sebagai perputan ekonomi.

2. Dampak Pengelolaan Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kertagena Laok, Kecamatan Kadur, Kabupaten Pamekasan

Dewasa ini zaman mengalami perkembangan yang sangat signifikan, banyak perkembangan di berbagai sektor salah satunya adalah dunia usaha, pasar

⁷⁵ Muhammad, Pedagang di Pasar Tradisional Sidorame Kertagena Laok, *wawancara langsung*, (02 Maret 2024)

⁷⁶ Abd. Qadir, Kepala Desa Kertagena Laok, *wawancara langsung*, (02 Maret 2024)

dan lain sebagainya. Pasar saat ini sudah mengalami perkembangan tidak hanya pasar tradisional, akan tetapi sudah banyak pasar *modern* seperti *mull* dan semakin luas lagi dengan munculnya pasar *modern digital marketplace*, toko *online*. Pasar modern terus memperhatikan apa yang menjadi kebutuhan dari konsumen, dan mempermudah aksesnya, sehingga pengelolaan pasar tradisional harus betul-betul dikelola dengan baik supaya tetap bisa memberikan dampak yang baik terhadap masyarakat.

Pasar tradisional Sidorame saat ini mulai dikelola dengan baik sehingga membuat pasar tradisional ini semakin nyaman. Hal ini mendapatkan respon dari salah satu pedagang di pasar tradisional Sidorame berikut hasil wawancaranya:

“Pasar ekantoh samangken ampon bhegus, ampon bedeh fasilitas umum akadieh kamar mandi, aeng se berse, ben samangken ampon bedeh tempat parkir, ampon benyak tempat se pabhegus, ben ebangun toko pole, ghi pokok samangken ampon sae, (saat ini pasar sudah bagus, dikarenakan sudah ada fasilitas umum yang bisa digunakan, seperti sudah ada kamar mandi dengan air bersihnya, dan sekarang sudah ada tempat parkirnya, banyak tempat yang sudah di renovasi serta dibangun gedung baru, yang intinya pasar disini sudah nyaman)’⁷⁷

Salah satu pedagang menilai bahwa Pasar tradisional Sidorame saat ini sudah bagus dan nyaman, hal ini tidak terlepas karena pasar sudah di renovasi secara besar besaran dan dilakukan penambahan bangunan, serta penambahan fasilitas umum seperti kamar mandi dengan air bersih, tempat parkir dan lain sebagainya yang dapat digunakan oleh para pedagang dan pengunjung.

Penyampaian senada juga disampaikan oleh salah satu pengunjung/pembeli di pasar tradisional Sidorame berikut petikan wawancaranya:

⁷⁷ Sulihah, Pedagang di Pasar Tradisional Sidorame Kertagena Laok, *wawancara langsung*, (02 Maret 2024)

“Menurut saya pasar disini sudah bagus dibandingkan dulu sebelum di renovasi, kalau sekarang setelah di renovasi semakin bagus, penempatan kios dagang semakin nyaman dan semakin banyak”⁷⁸

Pengunjung pasar tradisional Sidorame menilai bahwa pasar saat ini sudah sangat bagus di bandingkan dulu sebelum di renovasi. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwa pasar tradisional Sidorame saat ini sudah bagus, sudah rapi, dan sarana prasarana juga diperhatikan.

Hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa pasar tradisional Sidorame sudah bagus sejak dikelola dengan baik seperti merenovasi tempat, dan menambahkan sarana prasarana yang dapat digunakan oleh pedagang dan pengunjung.

Pasar tradisional Sidorame yang sudah dikelola dengan baik mengalami perubahan secara fisik semakin baik dan secara fasilitas semakin lengkap, tentu keadaan akan memberikan dampak baik terhadap para pedagang yang ada di pasar tradisional Sidorame. Hal ini disampaikan oleh pedagang di pasar tradisional Sidorame berikut hasil wawancaranya:

“Alhamdulillah dek, sekarang pasar disini sudah rame banyak pengunjung yang membeli kebutuhannya disini, pelanggan sudah mulai banyak ada peningkatan”⁷⁹

Penyampaian ini semakin diperkuat oleh pedagang yang lainnya berikut hasil wawancaranya:

“Alhamdulillah sudah semakin banyak pelanggan karena sekarang masyarakat membeli kebutuhan disini. Pengunjung semakin banyak dikarenakan bertambahnya para pedagang dan semakin lengkap barang yang dijual”⁸⁰

⁷⁸ Yanti, Pengunjung Pasar Tradisional Sidorame Kertagena Laok, *wawancara langsung*, (02 Maret 2024)

⁷⁹ Rofah, Pedagang di Pasar Tradisional Sidorame Kertagena Laok, *wawancara langsung*, (02 Maret 2024)

⁸⁰ Yuli, Pedagang di Pasar Tradisional Sidorame Kertagena Laok, *wawancara langsung*, (02 Maret 2024)

Dapat diketahui bahwa saat ini pengunjung di pasar tradisional Sidorame semakin melonjak sehingga memberikan dampak bertambahnya pelanggan, hal ini terjadi dikarenakan semakin banyak orang yang berdagang dan berbagai macam kebutuhan sudah lengkap.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwa memang pasar tradisional Sidorame saat ini ramai dari pengunjung, banyak masyarakat yang beli di sini, dikarenakan saat ini sudah semakin banyak pedagang yang berjualan dengan berbagai barang yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Pasar tradisional merupakan tempat pencarian untuk memenuhi berbagai kebutuhan manusia, sehingga orang yang berdagang tersebut dari berbagai daerah. Hal ini dijelaskan oleh salah satu pengelola pasar tradisional Sidorame berikut penjelasannya:

“Tidak dek, tidak semua orang yang berdagang dipasar ini merupakan masyarakat Desa Kertagena Laok, bahkan pedagang yang asli masyarakat Desa disini sangat sedikit, lebih banyak pedagang dari luar daerah Desa Kertagenah Laok”⁸¹

Pengelola pasar tradisional Sidorame menyampaikan tidak semua orang yang berdagang di pasar Sidorame adalah asli penduduk Desa Kertagena Laok, bahkan pedagang yang asli penduduk Desa Kertagena Laok sangat sedikit, mayoritas pedagang yang ada dari luar daerah Desa Kertagena Laok.

Penjelasan diatas semakin kuat berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pedagang yang ada di pasar tradisional Sidorame, berikut penyampainnya:

“Tidak dek, saya bukan dari Desa Kertagena Laok, saya dari Desa larangan cuman memang saya sudah lama berjualan disini dan sudah memiliki kios dipasar ini, pedagang yang ada di pasar ini setau saya tidak

⁸¹ Lukman, Pengelola Pasar Tradisional Sidorame Kertagena Laok, *wawancara langsung*, (02 Maret 2024)

banyak yang dari Desa Kertagena Laok, lebih banyak pedagang yang dari luar daerah”⁸²

Salah satu pedagang menyampaikan bahwa dirinya bukan dari Desa Kertagena Laok melainkan dari Desa Larangan, dan beliau juga menyampaikan bahwa pedagang yang ada di pasar tradisional Sidorame memang kebanyakan dari luar daerah, pedagang yang dari Desa Kertagena Laok asli itu sangat sedikit.

Terdapat penyampaian dari salah satu masyarakat Desa Kertagena Laok perihal tidak berdagang di pasar tradisional Sidorame berikut hasil wawancaranya:

“Saya tidak berjualan di pasar karena saya tidak tau berdagang tidak punya pengalaman, selian itu saya juga sudah punya pekerjaan lain”⁸³

Masyarakat Desa Kertagena Laok menyampaikan bahwa tidak berdagang di pasar tradisional dikarenakan tidak memiliki pengalaman berdagang, dan juga karena memang sudah mempunyai pekerjaan lain.

Penyampaian yang hampir sama juga disampaikan salah satu masyarakat Desa Kertagena Laok berikut petikan wawancaranya:

“Kaule tak adhegeng neng pasar polan kaule nika oreng tani, deddih pekerjaan kauleh nika atanih, ben oreng neng kadintoh corak sakonik se ajhuelen neng pasar, karena ampon benyak andik kalakoan selaen kasah (Saya tidak berdagang dipasar karena saya memiliki pekerjaan lain yaitu menjadi seorang petani, dan kayaknya tidak banyak pedagang di pasar tradisional ini yang dari Desa sendiri karena masyarakat disini banyak bekerja yang lain.)”⁸⁴

Dapat diketahui masyarakat Desa Kertagena Laok tidak berdagang di pasar tradisional Sidorame dikarenakan sudah memiliki pekerjaan lain seperti bertani, dan melakukan usaha yang lainnya, selain itu terkonfirmasi bahwa memang tidak banyak pedagang yang asli dari Desa Kertagena Laok.

⁸² Muna, Pedagang di Pasar Tradisional Sidorame Kertagena Laok, *wawancara langsung*, (02 Maret 2024)

⁸³ Hartatik, Masyarakat Desa Kertagena Laok, *wawancara langsung*, (02 Maret 2024)

⁸⁴ Subaidi, Masyarakat Desa Kertagena Laok, *wawancara langsung*, (02 Maret 2024)

Keberadaan pasar tradisional akan memberikan dampak tidak terkecuali pasar tradisional Sidorame yang pasti keberdaannya memberikan dampak terhadap masyarakat. Hal ini akan dijawab oleh salah satu masyarakat Desa Kertagena Laok berikut hasil wawancaranya:

“Dengan adanya pasar ini saya sangat bagus karena saya selaku masyarakat disini tidak perlu jauh-jauh keluar daerah untuk memenuhi kebutuhan, sangat membantu masyarakat karena memang sangat mempermudah”⁸⁵

Masyarakat Desa Kertagena Laok menyampaikan sangat bagus dengan adanya pasar tradisional Sidorame di Desa Kertagena Laok, karena mempermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.

Persolan ini terdapat respon dari salah satu pedagang yang ada di pasar Tradisional Sidorame berikut hasil wawancaranya:

“Saya selaku pedagang yang asli penduduk Desa Kertagena Laok merasakan dampak yang sang baik, karena dengan adanya pasar ini saya bisa mencari penghasilan dengan berdagang di pasar ini sehingga saya bisa memenuhi kebutuhan keluarga saya, seperti kebutuhan makan, pendidikan, dan kesehatan, alhamdulillah saya bisa memenuhi itu semua”⁸⁶

Salah satu pedagang yang asli penduduk Desa Kertagena Laok menyampaikan bahwa merasakan dampak yang sangat baik dengan adanya pasar tradisional Sidorame dikarenakan bisa mendapatkan penghasilan dengan berjualan dipasar sehingga bisa memenuhi kebutuhan dalam keluarganya, seperti kebutuhan makan, pakaian, pendidikan, dan kesehatan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pasar tradisional Sidorame memberikan dampak baik yang bisa dirasakan oleh masyarakat Desa Kertagena Laok. Bagi masyarakat yang tidak berdagang

⁸⁵ Lina, Masyarakat Desa Kertagena Laok, *wawancara langsung*, (02 Maret 2024)

⁸⁶ Iis, Pedagang di Pasar Tradisional Sidorame Kertagena Laok, *wawancara langsung*, (02 Maret 2024)

merasakan dampaknya karena dapat mempermudah untuk memenuhi kebutuhannya, sedangkan bagi para pedagang yang asli penduduk Kertagena Laok, mampu memberikan pendapatan karena bisa berjualan dipasar sehingga bisa memenuhi kebutuhan dalam keluarganya baik kebutuhan makan, pakaian, pendidikan, dan kesehatan.

C. Temuan Penelitian

1 Pengelolaan Pasar Tradisional Sidorame, Desa Kertagena Laok, Kecamatan Kadur, Kabupaten Pamekasan

- a. Model pengelolaan pasar tradisional Sidorame dilakukan dari dua sisi diantaranya dari sisi fisik yang meliputi aspek bangunan, infrastruktur dan sisi non fisik yang meliputi penerapan manajemen yang baik, keamanan, sampah, pemeliharaan, serta ketertiban.
- b. Pasar tradisional Sidorame menerapkan manajemen pengelolaan yang terbuka (transparan).
- c. Pasar tradisional Sidorame kurang memperhatikan terkait persoalan keamanan, karena belum ada petugas keamanan/satpam yang bertugas.
- d. Penanganan sampah yang ada di pasar tradisional telah dilakukan seperti sudah menyiapkan tempat sampah diberbagai titik, dan juga sudah menyiapkan penampungan sampah sementara. Akan tetapi tetap menjadi persoalan karena kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan, seperti membuang sampah sembarangan.
- e. Ketertiban di pasar tradisional Sidorame belum sepenuhnya tercipta karena masih banyak orang yang melanggar aturan yang ada, sehingga

membuat sebagian orang/pengunjung merasa tidak nyaman. Contohnya masih ada yang parkir sembarangan.

f. pemeliharaan terhadap sarana prasarana yang ada di pasar tradisional Sidorame tidak hanya dilakukan oleh pengelola akan tetapi juga dilakukan oleh pedagang

2 Dampak Pengelolaan Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kertagena Laok, Kecamatan Kadur, Kabupaten Pamekasan

- a. Pasar tradisional Sidorame saat ini sudah bagus dan nyaman, hal ini tidak terlepas karena pasar sudah di renovasi secara besar besaran dan dilakukan penambahan bangunan, serta penambahan fasilitas umum seperti kamar mandi dengan air bersih, tempat parkir dan lain sebagainya yang dapat digunakan oleh para pedagang dan pengunjung
- b. Pasar tradisional Sidorame saat ini mengalami peningkatan pelanggan
- c. Tidak semua pedagang di pasar tradisional Sidorame penduduk Desa Kertagenah Laok
- d. Bahwa dengan adanya pasar tradisional Sidorame memberikan dampak baik yang bisa dirasakan oleh masyarakat Desa Kertagena Laok. Salah satu dampaknya adalah dapat mempermudah untuk memenuhi kebutuhannya.

D. Pembahasan

1 Pengelolaan Pasar Tradisional Sidorame, Desa Kertagena Laok, Kecamatan Kadur, Kabupaten Pamekasan

Pasar merupakan tempat berbagai aktifitas kegiatan ekonomi yang berupa barang dan jasa yang mempertemukan antara penjual dan pembeli, atau lebih jelasnya, wilayah, daerah, atau tempat yang memiliki permintaan dan penawaran bertemu untuk membentuk harga.⁸⁷

Pasar terbagi menjadi dua jenis, yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional merupakan tempat yang mengimplementasikan sistem transaksi tawar-menawar secara langsung, dimana fungsi utamanya adalah untuk melayani kebutuhan masyarakat secara umum. Sedangkan pasar modern merupakan pasar yang penerapannya bersifat modern yang dimana barang yang diperjualbelikan menerapkan harga pas (tidak ada sistem tawar-menawar), dan menerapkan layanan mandiri (swalayan), pasar modern seperti Mall, Supermarket dan tempat modern lainnya.

Pasar menjadi tempat mata pencarian bagi sebagian orang, pasar menjadi tempat mobilitas masyarakat antara pembeli dan penjual dan pasar juga menjadi tempat perputaran ekonomi yang besar sehingga tak sedikit orang yang berjualan dipasar. Salah satu pasar yang banyak dikunjungi oleh berbagai kalangan adalah pasar tradisional Sidoraame yang berada di Desa Kertagena Laok Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

Sesuai dengan teori di atas yang menjelaskan bahwa fungsi utamanya dari pasar tradisional adalah untuk bisa memenuhi kebutuhan masyarakat secara umum. Maka dari itu pasar tradisional secara khusus harus dilakukan pengelolaan secara baik untuk memberikan rasa kenyamanan terhadap pengunjung. Pengelolaan

⁸⁷ M. Fuad, et al., *Pengantar Bisnis* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), 120.

berarti memimpin, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan supaya lebih baik, lebih maju dan sebagainya serta bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu.⁸⁸

Pasar tradisional Sidorame saat ini sudah mulai melakukan pengelolaan secara baik, dan betul-betul diperhatikan. Model pengelolaan pasar tradisional yang ideal ditinjau dari dua sisi diantaranya dari fisik dan non fisik.⁸⁹

a. Sisi Fisik

1) Aspek Bangunan

Pengelolaan Pasar tradisional Sidorame sudah mulai dilakukan dalam hal ini dapat dilihat dari segi bangunan pasar yang sudah direnovasi, dengan menggunakan bahan yang tahan lama seperti membangun toko dengan gedung, serta sudah dilakukan pemeliharaan secara berkala, sehingga tempat para pedagang saat ini semakin bagus dan permanen serta semakin banyak yang berdagang di pasar tradisional Sidorame

2) Aspek Infrastruktur

Pengelola Pasar tradisional Sidorame melakukan pembangunan infrastruktur di antaranya adalah membangun kamar mandi dengan saluran air bersih, pembangunan tempat parkir yang nyaman dan aman, pembangunan penampungan sampah, penempatan tempat sampah diberbagai titik, semua fasilitas itu dapat digunakan oleh para pedagang dan pengunjung pasar tradisional Sidorame. Pembangunan infrastruktur sebagai sebuah bentuk pengelolaan pasar tradisional.

b. Sisi Non Fisik

⁸⁸ Ling-Ling Fausih, "Pengelolaan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2019),10.

⁸⁹ Mulyadi, *Model Pengelolaan Pasar Tradisional Dalam Perpektif Kemandirian Daerahkota Surakarta*, (Surakarta: STIE AUB, 2020), 64

Selain manajemen pengelolaan secara fisik juga harus diperhatikan terkait pengelolaan secara non fisik seperti penempatan pedagang harus rapi, aman, waktu oprasional yang jelas. Penempatan pedagang di pasar tradisional Sidorame sudah rapi , tertib dan juga sudah aman, selain itu terkait jam oprasional pasar sudah jelas yaitu setiap hari dari pagi sampai siang hari, dan saat ini masyarakat seacara umum di ikutsertakan untuk mengelola pasar seperti tetap menjaga bangunan yang sudah ada merenovasi bangunan yang sudah mulai rusak.

Mengoprasikan pasar tradisional dibutuhkan sebuah menejemen tata kelola (pengelolaan) yang baik untuk keberlangsungan dari pasar itu sendiri. Pengelolaan pasar secara baik akan berhasil jika sesuai dengan indikator keberhasilan pengelolaan yang diantaranya adalah sebagai berikut:⁹⁰

a. Manajemen yang Transparan

Pasar tradisional Sidorame menerapkan manajemen pengelolaan yang terbuka (transparan) seperti memberitahukan terkait perturan yang ada dan berlaku di pasar Sidorame, jika pedagang melanggar peraturan yang ada maka diberikan sanksi.

b. Keamanan

Dari aspek keamanan, pasar tradisional Sidorame memiliki kelemahan dan kekurangan, karena tidak adanya orang yang di tugaskan untuk menjaga keamanan. Selama ini hanya para pedagang dan masyarakat yang menjaga keamanan pasar.

c. Sampah

⁹⁰ Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 pasal 10 Tentang Pengelolaan Dan Pemberdayaan Pasar Tradisional

Penanganan sampah yang ada di pasar tradisional telah dilakukan dengan menyiapkan tempat sampah diberbagai titik, dan juga sudah menyiapkan penampungan sampah sementara, akan tetapi tetap yang menjadi persoalan masih ada bahkan tidak sedikit orang baik itu pedagang dan pengunjung pasar yang membuang sampah sembarangan, yang menyebabkan masih banyak sampah yang berserakan, sehingga membuat pasar terlihat kumuh. Selain itu kurangnya pengawasan dan kurang tegasnya petugas dalam memberlakukan peraturan yang ada di pasar tersebut, serta petugas yang jarang membersihkan (Informasi dari Pedagang).

d. Ketertiban

Ketertiban terjadi ketika semua orang mematuhi peraturan yang dan petugas menegakkan disiplin sebagai tanggung jawab atas kenyamanan pengunjung atau pembeli. Pasar tradisional Sidorame memiliki aturan yang harus ditaati oleh para pedagang seperti larangan membuang sampah sembarangan, akan tetapi masih banyak pedagang yang melanggar aturan yang telah ditetapkan tersebut

e. Pemeliharaan

Pemeliharaan terhadap fasilitas harus terus dilakukan bukan cuman hanya petugas sebagai pengelola akan tetapi juga dari pedagang itu sendiri. Maka dari itu pedagang di pasar tradisional Sidorame melakukan pemeliharaan untuk kios yang ditempati, memperbaiki secara mandiri jika ada kerusakan.

Dapat diberikan kesimpulan bahwa masih terdapat kekurangan dalam pengelolaan pasar tradisional Sidorame diantaranya adalah yang pertama dari segi keamanan, pasar tradisional Sidorame memang aman akan tetapi tidak ada

satupun orang yang diberikan tugas untuk menjaga keamanan seperti, Linmas dari Desa, yang kedua dari segi kebersihan, fasilitas tempat sampah sudah di sediakan diberbagai titik akan tetapi masih banyak orang yang membuang sampah sembarangan, yang ketiga adalah ketertiban, ketertiban belum sepenuhnya tercipta karena masih banyak orang yang melanggar aturan, sehingga membuat orang/pengunjung merasakan ketidak nyamanan.

Pengelolaan pasar tradisional Sidorame dilakukan supaya bisa memberikan tempat untuk masyarakat melakukan usaha, bisa meningkatkan pendapatan keluarga, terus untuk menjaga pasar sebagai perputaran ekonomi. Pengelolaan pasar tradisional Sidorame sesuai dengan teori tujuan dari pengelolaan pasar yang diantaranya sebagai berikut:

- a. Menciptakan, memperluas dan meratakan kesempatan kerja dibidang perdagangan (dengan adanya pasar tradisional Sidorame, masyarakat Desa Kertagena Laok dapat melakukan perdagangan, bisa memberikan pekerjaan terhadap masyarakat)
- b. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, (dengan adanya pasar tradisional Sidorame, masyarakat Desa Kertagena Laok memiliki kesempatan untuk meningkat pendapatan dengan melakukan perdagangan)
- c. Memanfaatkan sumber daya milik pemerintah daerah untuk kepentingan masyarakat, (pasar tradisional Sidorame, merupakan milik pemerintah yang dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat)
- d. Memberikan kesempatan kepada masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan pasar untuk kemajuan daerah, (pasar yang dikelola

dengan oleh masyarakat akan memberikan dampak yang baik terhadap daerah diantaranya dapat memberikan peluang kerja/kesempatan kerja)

- e. Mempertahankan menjaga dan melestarikan pasar sesuai peran dan fungsinya sebagai lembaga ketahanan ekonomi, sosial, dan budaya.⁹¹

2 Dampak Pengelolaan Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kertagena Laok, Kecamatan Kadur, Kabupaten Pamekasan

Pasar saat ini sudah mengalami perkembangan tidak hanya pasar tradisional, akan tetapi sudah banyak pasar *modern* seperti mall dan semakin luas lagi dengan munculnya pasar *modern* dan digital *marketplace*, toko *online*. Pasar modern terus memperhatikan apa yang menjadi kebutuhan dari konsumen, dan mempermudah aksesnya, sehingga pengelolaan pasar tradisional harus betul-betul dikelola dengan baik supaya tetap bisa memberikan dampak yang baik terhadap masyarakat.

Pasar tradisional Sidorame yang sudah dikelola dengan baik mengalami perubahan secara fisik semakin baik dan secara fasilitas semakin lengkap, tentu keadaan akan memberikan dampak baik terhadap para pedagang yang ada di pasar tradisional Sidorame. Dampak yang dirasakan dengan dilalukan pengelolaan pasar tradisional secara baik di pasar tradisional Sidorame yaitu semakin banyaknya masyarakat yang berdagang/berjualan dan juga dari segi pengunjung/pembeli mengalami peningkatan.

Pengelolaan pasar tradisional Sidorame dilakukan dengan baik diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kertagena Laok, Kecamatan

⁹¹ Deddy Mulyadi, *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 113

Kadur, Kabupaten Pamekasan. Kesejahteraan menurut kamus besar Bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna sama, sentosa, makmur, dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya).⁹²

Kesejahteraan dapat dilihat dari pemerataan pendapatan, tingkat pendidikan, dan kualitas kesehatan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dapat diberikan kesimpulan bahwa masyarakat Desa Kertagena Laok, Kecamatan Kadur, Kabupaten Pamekasan, bisa dikatakan sejahtera jika dilihat dari tingkat pendapatan, tingkat pendidikan dan kualitas kesehatan masyarakatnya. Akan tetapi masyarakat Desa Kertagena Laok tidak bisa dikatakan sejahtera dengan adanya pengelolaan pasar tradisional Sidorame karena para pedagang yang ada di pasar tradisional Sidorame itu mayoritas dari luar daerah, masyarakat Desa Kertagena Laok memiliki banyak pendapat dari berbagai sektor, baik dari petani, usaha, dan lain sebagainya.

Pengelolaan pasar tradisional Sidorame memberikan dampak yang signifikan terhadap masyarakat Desa Kertagena Laok, bagi masyarakat yang tidak berdagang merasakan dampaknya karena dapat mempermudah untuk memenuhi kebutuhannya, sedangkan bagi para pedagang yang asli penduduk Kertagena Laok, mampu memberikan pendapatan karena bisa berjualan dipasar sehingga bisa memenuhi kebutuhan dalam keluarganya baik kebutuhan makan, pakaian, pendidikan, dan kesehatan.

⁹² Kamus Besar Bahasa Indonesia.